

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan rasio pendapatan harga pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 dikarenakan beberapa perusahaan yang digunakan dalam sampel melakukan ekspansi besar-besaran dengan membeli sisa saham anak perusahaan dan peluncuran program-program baru dan tetap eksis dalam membagikan deviden.
2. Perkembangan laba per saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2013 ke tahun 2014 dikarenakan beberapa perusahaan di tunjuk sebagai distributor perihal BBM yang meningkatkan kepercayaan investor dan pemerintah melibatkan perusahaan-perusahaan dalam proyek negara serta perusahaan tambang sedang melakukan pembekuan laba bersih.
3. Perkembangan margin laba bersih pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2015 ke tahun 2016 dikarenakan adanya investasi pembangkit listrik dan efisiensi biaya-biaya

yang dilakukan beberapa perusahaan penurunan tertinggi terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 dikarenakan kenaikan harga bahan bakar minyak mengakibatkan tergerusnya kondisi perusahaan yang menggunakan BBM sebagai sumber produksi dalam pengolahan.

4. Perkembangan pengembalian saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2015 ke tahun 2016 disebabkan perluasan pasar ekspor yang diikuti oleh penutupan tambang-tambang di china dan meningkatkan harga batu bara kembali dan penurunan tertinggi terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 disebabkan oleh penurunan harga batu bara yang merosok dan kenaikan uang ilegal pada sektor pertambangan karena maraknya operasi tambang ilegal dan pindahnya investor ke saham *second* atau *third linear*
5. Baik secara simultan maupun secara parsial rasio pendapatan harga, laba per saham dan margin laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap pengembalian saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2017.

Terdapat variabel-variabel lain yang berkontribusi diluar variabel penelitian berupa pada tahun 2015 terjadi kenaikan kurs dollars yang berimbas pada perusahaan BMTR, Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah atas ekspor dan impor hasil tambang yang tidak mengizinkan produk mentah melainkan produk yang sudah di olah dan perusahaan yang hanya berfokus pada satu pendapatan mulai terjun dan bersaing kedalam pangsa

pasar lain seperti asuransi, dan lain-lain, tahun 2017 beberapa negara melakukan perencanaan dalam mengurangi batu bara sebagai sumber tenaga listrik dan keikutsertaan 50 negara PBB.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan Penelitian, peneliti memberikan beberapa saran agar penelitian yang telah dilakukan dapat di jadikan sebagai bahan referensi baik perusahaan maupun masyarakat umum berdasarkan perkembangan dari masing-masing variable sebagai berikut :

1. Pertama-tama untuk variabel pertama yaitu rasio pendapatan harga dengan melihat perkembangan tahun 2012 hingga 2016 yang terjadi secara fluktuatif sehingga perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan dan masuk kedalam kelompok LQ45 melakukan persiapan akan penurunan harga batu bara yang sering terjadi di tiap tahunnya dan tetap eksis dalam membagikan dividen kepada investor agar investor percaya akan kemampuan perusahaan dalam berkembang.
2. Variabel kedua rasio laba per saham dengan indikasi perkembangan yang dari tahun 2012 hingga 2016 dimana rasio laba per saham indikator yang terpenting berupa laba bersih yang sering didasari investor dalam menerima keuntungan sehingga perusahaan harus lebih sering dalam melakukan pengelolaan asset secara baik dan sesuai aturan yang ada sehingga investor lebih tertarik dengan penanaman modal pada perusahaan LQ45.
3. Variabel ketiga margin laba bersih yang mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengalami peningkatan penjualan atau tidak. Dari hasil olah data

pada variable margin laba bersih, peneliti menyarankan perusahaan-perusahaan melakukan pemokuskan aspek-aspek pada pangsa pasar yang sering berubah-berubah tiap tahun yang di pengaruhi kondisi ekonomi internasional dan mencoba penguatan produk-produk yang di perjualbelikan dalam pasar sehingga pemasukan dari penjualan tinggi yang berdampak pada timbulnya kepercayaan investor dalam menanamkan modal.

4. Perkembangan yang terjadi pada pengembalian saham terjadi secara fluktuasi sehingga peneliti memberikan saran kepada perusahaan menyiapkan perencanaan lebih matang terutama dalam rapat pemegang saham, dikarenakan rapat ini memberikan informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh pihak investor dan ikut dalam pemberantasan tambang-tambang illegal yang terjadi di beberapa sektor sehingga investor lebih sering dalam menanamkan modal pada perusahaan yang mengakibatkan pengembalian saham yang tinggi.

Kemudian saran untuk kepentingan akademik yang peneliti gunakan, akan lebih baik juga peneliti selanjut menggunakan variabel yang terbaru dan jika menggunakan variabel sama coba lakukan penelitian dengan menggunakan data luar negeri bukan dalam negeri dikarenakan perusahaan-perusahaan luar belum tentu menggunakan sistem dan kebijakan yang sama seperti di Indonesia serta mengambil sampel lebih dari 30 dikarenakan semakin banyak sampel yang diteliti semakin kuat hasil yang diperoleh serta mendekati populasi yang digunakan.

Untuk perusahaan di masa yang akan datang, tiap-tiap masing perusahaan harus menyiapkan startegi-startegi yang menarik terutama pada sektor pertambangan, dimana harga batu bara yang simpang siur naik turun tiap tahunnya serta dimulainya kebijakan baru tentang ekspor impor menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sektor pertambangan dan untuk sektor makanan dan media mulai menyediakan program-program baru untuk meningkatkan daya beli perusahaan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan penjualan dan berpengaruh terhadap kepercayaan investor. Lalu mulai melihat sisi lain dari penjualan dan produk domestik yang terus kian berkembang sehingga perusahaan dapat bersaing baik dalam negeri maupun luar negeri dan mengikuti perkembangan yang ada.